

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Kuncoro, 2013:3) Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan prosedur untuk mengembangkan suatu teori atau mendapatkan jawaban atas fenomena masalah yang ditemukan. Jenis penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dengan metode penelitian yaitu penelitian korelasional, penelitian historis, penelitian deskriptif, dan penelitian kausal komparatif eksperimental.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari narasumber atau responden melalui kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek keseluruhan dari apa yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak yang berkewajiban membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Balarjosari, pajak bumi dan bangunan yang dimaksud meliputi tanah dan bangunan yang menjadi tempat tinggal beserta pekarangan yang dimiliki. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 3.582 wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang ingin diteliti. Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi berdistribusi secara normal, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%)

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Salmah, 2018). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut sebanyak 98 orang.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Widodo dan Andawaningtyas (2017:7) menjelaskan bahwa variabel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh objek pengamatan yang memiliki nilai berbeda-beda. Operasionalisasi variabel adalah upaya pengukuran dari suatu konsep yang bersifat abstrak untuk diterjemahkan ke dalam dimensi yang dapat diukur sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Supranto, 2009:43). Selain itu Supranto (2009:38) juga menjelaskan pengukuran merupakan penilaian yang diberikan pada karakteristik suatu variabel dengan berdasarkan aturan tertentu, empat skala yang berlaku umum dalam pengukuran meliputi skala rasio, skala nominal, skala interval, dan skala ordinal.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval dengan nilai 1-5. Definisi angka (1) sangat tidak setuju, angka (2) tidak setuju, angka (3) ragu-ragu, angka (4) setuju, dan angka (5) sangat setuju. Setiap variabel terdiri dari enam pernyataan. Adapun penjelasan variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain namun dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel

independen adalah pengetahuan perpajakan dilambangkan X1, kesadaran wajib pajak dilambangkan X2.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak dilambangkan Y.

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memberikan pengaruh memperkuat atau memperl lemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi adalah sanksi perpajakan dilambangkan Z.

Berikut ini adalah tabel variabel, operasional, dan pengukuran yang merupakan penjelas dari penjabaran penelitian diatas :

Tabel 3.1
Variabel Operasional dan Pengukuran

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Pengetahuan Perpajakan (X1)	Pengetahuan perpajakan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal ilmu tentang perpajakan. Kamus Besar Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pajak 2. Obyek PBB 3. Fungsi Pajak 4. Jatuh tempo pajak 5. Tata cara membayar pajak
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Suatu kondisi dimana wajib pajak rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara memberikan kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah Tarjo dan Sawarjuwono (2015:126)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran kewajiban wajib pajak 2. Tujuan pemungutan 3. Sosialisasi antar wajib pajak dan aparat

Kepatuhan Wajib pajak (Y)	Suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Rahayu (2010:138)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tepat waktu 2. Membayar tanpa paksaan 3. Perbaruan informasi pajak
Sanksi Perpajakan (Z)	Sanksi perpajakan merupakan konsekuensi hukum yang ditanggung oleh para pelanggar norma-norma pajak. Kementrian Keuangan Republik Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sanksi 2. Jenis sanksi 3. Tarif denda

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner adalah alat penelitian yang berupa sekumpulan pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan data dari responden (KBBI). Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Prosedur penyusunan kuesioner :

- a. Menyusun tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknis analisisnya.

Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan secara langsung dengan menggunakan *hardcopy* dan *online* menggunakan *google form* melalui pesan WhatsApp.

3.4.2 Penelitian Pustaka

Peneliti dalam menunjang penelitiannya menggunakan buku, jurnal, dan internet. Hasilnya dapat dijadikan panduan dalam melakukan pengolahan data dan penyempurna penulisan, sehingga mendukung validitas pengujian terhadap pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, dan sanksi perpajakan.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan Partial least square (PLS) dengan bantuan *software SmartPLS* untuk mengelolahan data atas kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya. Pengujian menggunakan *smartPLS* menghasilkan dua kelompok, yaitu :

3.5.1 Uji *Outer Model*

Uji *outer model* lebih kearah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan data dalam kuesioner, dua validitas yang diukur yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Sedangkan untuk reliabilitas dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*, nilainya mencerminkan reliabilitas setiap indikator dalam model. Syarat reliabilitas dapat terpenuhi apabila nilai *composite reliability* bernilai lebih dari 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9 dengan didukung *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 pada perhitungan statistik.

Pengujian validitas diskriminan memperhatikan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan *cross loading*. Sedangkan, Pengujian validitas konvergen memperhatikan nilai *outer loading factor*. Berikut batasan-batasan yang dapat disimpulkan :

Tabel 3.2
Nilai Validitas

Uji Validitas	Batas Terima
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$\geq 0,5$
<i>Convergent validity (outer loading factor)</i>	$> 0,7$
<i>Discriminant validity (cross loading)</i>	nilai paling besar

3.5.2 Uji *Inner Model*

Uji *Inner Model* lebih mengarah ke arah regresi yang menilai pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Serupa dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t dengan memperhatikan nilai alfa atau signifikansi sebesar 5% dan akan dikatakan tidak signifikan jika melebihi 5%. Hipotesis akan diterima apabila nilai t dihitung lebih dari 1,96 tetapi jika nilai t dihitung kurang dari 1,96 hipotesis akan ditolak.

Uji *inner model* dihitung dengan memperhatikan koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), dan relevansi prediksi (Q^2). Koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian terhadap besaran pengaruh atau kontribusi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dari total banyaknya variabel independen. Nilai R^2 sebesar $\leq 0,25$ dikategori lemah, sebesar 0,50 dikategori moderat, sebesar $\geq 0,75$ dikategori kuat. *Effect size* dengan pengujian *F square* digunakan untuk mengetahui besarnya perubahan nilai R^2 pada konstruk endogen. Ukuran pengaruh *F square* sebesar $\leq 0,02$ dikategori pengaruh lemah, sebesar 0,15 dikategori pengaruh cukup, dan sebesar $\geq 0,35$ dikategori pengaruh kuat. Selanjutnya pengujian nilai Q^2 untuk memvalidasi kemampuan prediksi model. Nilai relevansi prediksi menunjukkan konstruk laten eksogen baik sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi konstruk eksogennya jika > 0 .